

Pengusaha Diculik, Dibawa Keliling dari Jakarta hingga Madiun

MADIUN (IM) - Seorang pengusaha asal Jakarta diculik, kemudian disekap oleh sekelompok orang. Korban disekap di dalam mobil.

Para penculik berjumlah empat orang itu menyekap pria berusia 38 tahun itu di mobil, lalu dibawa berkeliling dari Jakarta hingga Madiun. Mobil yang digunakan untuk menyekap adalah Toyota Fortuner milik korban.

"Jadi, para penyanjanda ini sudah tiga hari menyekap korban di mobil. Jadi dibawa keliling. Hingga akhirnya sampai di Madiun," kata Kasatreskrim Polres Madiun, AKP Ryan Wira Raja Pratama, Kamis (5/8).

Ryan mengatakan, cerita penyekapan itu bermula dari korban berinisial HH sedang janjian transaksi jual beli mobil dengan seseorang di wilayah Cibubur, Jakarta. Setelah itu, korban dibawa ke lokasi, bukan penjual mobil yang datang, malah korban langsung diculik dan disekap. Korban disekap di mobil Fortuner berpelat nomor B 1540 BJR.

Korban mengaku dipukul hingga babak belur. Bahkan, korban juga ditusuk pisau di beberapa bagian tubuhnya. Kedua tangan korban juga diborgol.

"Itu mata korban sampai hitam bengkak. Korban juga ditusuk pakai pisau. Bajunya kena darah semua," katanya.

Para pelaku kemudian meminta tebusan senilai Rp5 miliar kepada keluarga korban. Tetapi, keluarga korban baru mentransfer uang senilai Rp10 juta kepada pelaku.

Korban dibawa keliling

menggunakan mobil tersebut. Setiap kali beristirahat, kata Ryan, para pelaku bergantian menunggu korban di mobil.

Korban Ditangkap Polisi Namun, setelahnya di wilayah Desa Pajaran, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, pada Rabu 4 Agustus 2021, keempat pelaku turun dari mobil. Situasi itu dimanfaatkan korban yang awalnya berada duduk di belakang langsung menuju ke kursi kemudi.

Korban pun menancap gas mobil tersebut hingga menabrak satu mobil boks di wilayah Pajaran. Saat kejadian itu banyak warga yang melihat dan menduga sebagai tabrak lari. Korban pun mengemudi mobil itu dengan kencang hingga akhirnya tiba di wilayah Kabupaten Nganjuk.

"Ada warga yang lapor ke Polsek Saradan. Kemudian petugas mengejarnya. Dan akhirnya korban ditangkap polisi Nganjuk dan diamankan di Mapolres Nganjuk," katanya.

Selanjutnya, korban dilimpahkan ke Polres Madiun. Dari situ baru diketahui bahwa pria tersebut adalah korban penyekapan. Polisi kemudian mengejar para pelaku penyekapan itu dan berhasil menangkap tiga dari empat orang pelaku. "Mereka ditangkap di wilayah Nganjuk dan Ngawi. Yang satu belum tertangkap," katanya.

Saat ini, penyidik masih meminta keterangan lebih lanjut dari korban. Selain itu, para pelaku juga masih diperiksa petugas. ● lus

IDN/ANTARA



PENINGKATAN MOBILITAS WARGA JAKARTA

Sejumlah kendaraan terjebak kemacetan di Jalan Gatot Subroto, Jakarta, Jumat (6/8). Dirlantas Polda Metro Jaya mencatat, pada pelaksanaan PPKM level 4 minggu kedua terdapat kenaikan mobilitas warga Jakarta sebesar 26 persen dibanding saat PPKM darurat dan PPKM mikro.

Kapolri Minta Warga Kaltim Bersedia Dirawat di Tempat Isolasi Covid-19 Terpusat

Kapolri menegaskan bahwa Indonesia masih berjuang menghadapi pandemi Covid-19. Kalimantan Timur, menjadi wilayah tertinggi angka positif se Kalimantan.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto meninjau program vaksinasi Covid-19 massal di BSCC DOME Balikpapan, Kalimantan Timur, Jumat (6/8).

Pelaksanaan vaksinasi massal ini kerja sama antara TNI-Polri dengan Balikpapan dengan melibatkan AKBID Borneo Medistra, Ummi Aisyah dan Politeknik Kesehatan Kemenkes, Balikpapan.

"Baru saja saya bersama Pak Panglima melakukan pengecekan langsung terkait dengan kegiatan vaksinasi dimana hari ini ada 3.600 dosis vaksin. 2.000 vaksin pertama dan 1.600 vaksin kedua," kata Listyo.

Ia menyampaikan, Indonesia masih terus berjuang menghadapi pandemi Covid-19 yang penularannya masih tinggi. Kalimantan Timur, kata Listyo, menjadi wilayah tertinggi angka positif di wilayah Kalimantan. Sehingga perlu

strategi dan penanganan yang cukup masif.

"Kaltim posisi tertinggi di wilayah Kalimantan sehingga tentu perlu ada langkah-langkah dan strategis sesuai dengan perintah dari Presiden yaitu terkait dengan bagaimana tetap mengemankan dan mematuhi secara ketat peraturan prokes," ujarnya.

Mantan Kabareskrim Polri ini pun menuturkan, langkah kedua yakni percepatan vaksinasi. Ia pun mendapatkan informasi bahwa kasus aktif harian di Kalimantan Timur masih tinggi.

"Dari info yang kita dapat 76 persen itu masyarakat di rawat di rumah sakit. Kemudian rata-rata 86-88 persen di rawat di tempat isolasi terpusat. Dan kurang lebih ada 20 ribu masyarakat di rawat secara isolasi (isolasi mandiri)," ucapnya.

Dalam kesempatan ini, mantan Kapolda Banten itu menyarankan kepada masyarakat untuk mau dirawat di

tempat isolasi terpadu karena fasilitas kesehatan jauh lebih lengkap, tenaga kesehatan juga ada dan perawatan lebih intensif.

Ia mengatakan, masyarakat yang belum berani ke tempat isolasi terpadu dan memilih isolasi sendiri ada risiko apalagi ada gejala.

"Saya sarankan mau diidam ke tempat yang sudah disiapkan. Ini untuk menekan agar laju pertumbuhan angka Covid-19 bisa diminimalkan," tutur Sigit.

Untuk itu, jenderal bintang empat itu meminta para Babinsa dan Bhabin kamtibmas meningkatkan edukasi terkait masalah ini agar masyarakat mau ditempatkan di isolasi terpadu yang telah disiapkan.

Kemudian terkait vaksinasi, Sigit menuturkan secara bertahap pada bulan Agustus ada peningkatan distribusi agar akselerasi vaksinasi cepat tercapai. Hal ini dilakukan agar kesehatan masyarakat cepat pulih dan ekonomi kembali bergerak.

Sebagai informasi ada 8 wilayah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur saat ini sedang menerapkan PPKM level 4. Untuk itu, Kapolri berharap agar hal tersebut bisa diperbaiki dengan menurunkan level

sehingga ekonomi masyarakat kembali berjalan.

"Ada 8 wilayah di Kalimantan Timur ada pembatasan-pembatasan. Perlahan-perlahan apabila bisa diperbaiki ada kelonggaran, sehingga aktivitas ekonomi kembali," kata Sigit.

Sementara itu, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto menuturkan strategi yang digunakan untuk menekan angka Covid-19 di Kalimantan Timur dengan tiga langkah.

Pertama laksanakan 3M secara ketat. Kemudian pelaksanaan 3T dan yang ketiga percepatan vaksinasi.

"Kalau ini dilaksanakan dengan baik dan masyarakat ikut dukung program ini maka insyaallah Kaltim segera bebas dari Covid-19," katanya.

Kegiatan vaksinasi massal yang dihadiri Panglima dan Kapolri ini merupakan kegiatan vaksinasi massal ketiga yang dilaksanakan, setelah sebelumnya juga dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 dan 26 Juli 2021 serta telah berhasil memvaksinasi 5.042 orang dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 24 Juli 2021 sebanyak 2.173 orang

disuntik dosis 1 dan tanggal 26 Juli 2021 sebanyak 2.869 orang disuntik dosis 2.

Sasaran vaksinasi kali ini adalah 3.600 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pelayanan publik, komunitas usaha, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh adat, lansia, dan penyandang disabilitas.

Stok vaksin yang dipersiapkan dalam kegiatan ini sebanyak 3.600 dosis jenis Sinovac yang berasal dari Polri 2.000 dosis dan TNI 1.600 dosis. Petugas vaksinator yang dilibatkan dalam kegiatan ini sejumlah 150 orang vaksinator gabungan dari TNI-Polri dan Dinkes.

Dalam kegiatan ini juga akan dilakukan pelepasan 136 personel menggunakan 8 roda empat dan 120 roda dua yang akan membagikan bantuan sosial, dengan rincian 31 orang bhabinsa, 37 orang bhabinkamtibmas, 10 orang bhabinpotdirga (AU), 8 orang bhabinpotmar (AL), 50 orang relawan.

Jumlah bantuan sosial yang akan dibagikan sebanyak 1.120 paket dengan sasaran masyarakat Kota Balikpapan yang terdampak. ● lus

IDN/ANTARA



SOSIALISASI PROKES DI PASAR TRADISIONAL

Seorang anggota Satlantas Polresta Bandar Lampung menggunakan kostum pocong saat sosialisasi bahaya COVID-19 di sejumlah Pasar tradisional di Bandar Lampung, Lampung, Jumat (6/8). Satlantas Polresta Bandar Lampung menggunakan kostum pocong dan berperan sebagai virus Corona serta tenaga kesehatan dalam sosialisasi protokol kesehatan (prokes) COVID-19 agar masyarakat tahu dampak yang terjadi saat mengabaikan prokes.

Meski Jadi Tersangka Kasus Pornografi Dinar Candy Tidak Ditahan Polisi

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Selatan memutuskan tak menahan tersangka kasus dugaan tindak pidana pornografi, Disk Jockey (DJ) Dinar Candy. Menurut Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Azis Andriansyah, Dinar Candy kooperatif selama menjalani pemeriksaan.

"Selama yang bersangkutan kooperatif, kita tak lakukan penahanan. Jika tidak kooperatif, nanti kita perlu lakukan langkah-langkah lain," ujar Azis kepada wartawan, Jumat (6/8) siang.

Azis mengatakan, keputusan tak menahan Dinar Candy karena alasan subyektif penyidik. Untuk sementara, Dinar Candy dikenakan wajib lapor

"Kemungkinan kita kenakan wajib lapor supaya menunjukkan itikad baik dari yang bersangkutan," kata Azis.

Azis meminta Dinar Candy tak merusak atau menghilangkan alat bukti yang telah dikumpulkan oleh penyidik Polres Metro Jakarta Selatan.

Dinar Candy ditersangkan atas tindakannya yang mengenakan bikini di pinggir Jalan Lebak Bulus Raya, Cilandak, Jakarta Selatan pada Selasa (3/8), sekitar pukul 14.00 WIB. Ia membawa papan bertuliskan, "Saya Stress Karena PPKM Diperpanjang".

Aksi Dinar Candy memakai bikini kemudian diunggah ke akun media sosial miliknya. Namun, tak lama berselang video tersebut dihapus. Saat diamankan polisi, Dinar mengaku video berbikini direkam adiknya.

Dinar Candy diamankan pihak Polres Metro Jakarta Selatan pada Rabu (4/8)

malam di kawasan Fatmawati, Jakarta Selatan. Dinar diamankan saat baru ke luar dari rumah temannya. Dinar langsung dibawa ke Mapolres Metro Jakarta Selatan untuk diperiksa.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, aksi Dinar Candy berbikini direkam oleh adiknya sendiri. Adiknya merekam dari dalam mobil.

"Yang memvideokan itu adalah adiknya sendiri yang merangkap asistennya denkah lain," ujar Azis kepada wartawan, Jumat (6/8) malam.

Layanan vaksinasi secara kolektif dilakukan untuk menjangkau warga yang belum terdaftar atau tak ingin mengantre lama saat ingin

Polres Jaksel Buka Layanan Vaksinasi Covid-19 Kolektif

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Selatan membuka kesempatan bagi warga Jakarta Selatan (Jaksel) yang ingin mendapatkan vaksin Covid-19 secara kolektif.

Tim vaksinasi Polres Metro Jakarta Selatan nantinya akan mendatangi lokasi sesuai permintaan masyarakat diadakan vaksinasi Covid-19 secara kolektif.

"Siapa warganya yang secara kolektif ingin didatangi gerai vaksin keliling kita, bisa hubungi kantor Polres Metro Jakarta Selatan," ujar Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Azis Andriansyah kepada wartawan, Kamis (6/8) malam.

Layanan vaksinasi secara kolektif dilakukan untuk menjangkau warga yang belum terdaftar atau tak ingin mengantre lama saat ingin

divaksin. Polres Jakarta Selatan, lanjut Azis, akan menjadwalkan vaksinasi keliling sesuai permintaan warga.

"Misalnya di satu lingkungan tersebut menyampaikan warga saya 100-200 orang ingin divaksin, nanti kita datang lokasi tersebut sesuai permintaan warga," kata Azis.

Pewakilan warga nantinya harus mendaftarkan warganya yang ingin mendapatkan layanan vaksin Covid-19 kolektif. Untuk sementara, Polres Metro Jakarta Selatan tak melayani permintaan secara individu.

"Dengan catatan ini kolektif. Karena kita belum melayani orang per orang. Minimal 50, 100, 200 orang ingin divaksin, kita akan datang," kata Azis.

Permintaan vaksinasi Covid-19 mobile secara kolektif bisa dilakukan

melalui call center Polres Metro Jakarta Selatan di nomor 021-72796045 atau 081315150350.

"Sementara ini kita menggunakan nomor telepon yang ada di kantor Polres Metro Jakarta Selatan. Namun demikian, sebentar lagi akan kita rilis nomor telepon khusus call center Vaksinasi Merdeka keliling ini," tambah Azis.

Vaksin Covid-19 yang tersedia adalah Sinovac dan Astrazeneca. Namun, vaksin yang diberikan nantinya tergantung dari ketersediaan.

Azis mengatakan, layanan vaksinasi Covid-19 secara kolektif dilakukan untuk menjangkau dan mengajak masyarakat untuk mengikuti vaksinasi. Dengan demikian, herd immunity bisa segera tercapai. ● lus



DAPUR UMUM POLDA LAMPUNG

Sejumlah petugas kepolisian mengemas makanan ke dalam kotak di dapur umum Polda Lampung, Lampung, Jumat (6/8). Sebanyak 600 paket makanan disiapkan untuk warga yang sedang melakukan isolasi mandiri di dua Kecamatan di Bandar Lampung.

Polisi Tahan Dirut PT ASA Terkait Kasus Penimbunan Obat Covid-19

JAKARTA (IM) - Polisi menahan YP (58), Direktur Utama PT ASA, yang diduga menjadi dalang penimbunan obat untuk penanganan pasien Covid-19, Jumat (6/8). Sebelumnya, polisi telah menahan tersangka S (56), Komisaris Utama PT ASA pada Kamis (5/8).

"Kedua tersangka sudah kita lakukan penahanan," kata Kasat Reskrim Polres Jakarta Barat Kombes Pol Dwi Harsono kepada wartawan di Jakarta, Jumat (6/8).

Pada Selasa (3/8) lalu, penyidik Polres Jakarta Barat telah memeriksa YP sebagai tersangka untuk pertama kalinya. Namun, se usai pemeriksaan, polisi tak menahan YP karena alasan kesehatan.

"Kami kemarin nunggu rekomendasi dari tim dokter, apakah memungkinkan ngga untuk dilakukan penahanan. Tapi hari ini sudah keluar rekomendasi dari dokter dan layak ditahan hasilnya," jelas Joko.

"Kan ada gangguan syaraf. Takutnya gangguan syaraf itu nanti dia kena covid-19, takutnya bahaya. Makanya kita minta keterangan dokter. Nah, ternyata memungkinkan dilakukan penahanan," ujar Joko.

Tersangka S dan YP dijerat pasal berlapis oleh polisi, yakni Pasal 107 jo Pasal 29 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, Pasal 62 Ayat (1) jo Pasal Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.

Mereka terancam hukuman penjara paling lama lima tahun. Keduanya ditetapkan tersangka setelah polisi memeriksa 18 orang saksi dan lima orang ahli.

"Jadi kita lakukan pemeriksaan mulai dari titik distribusi pengiriman sampai akhir, A sampai Z kita periksa. Bermuara pada direktur dan

komisaris sebagai pelaku utama karena bawah-bawahnya itu bergerak atas perintah mereka," kata Wakapolres Jakarta Barat AKBP Bismo Teguh, Jumat (30/7).

Ribuan obat terkait penanganan Covid-19 diduga ditimbulk di gudang obat PT ASA di Kalideres, Jakarta Barat. Obat-obatan yang ditimbulk mencakup 730 boks Azithromycin Dihydrate 500 miligram, 511 boks Grathuzon Dexamethasone 0,5 miligram, 1.765 boks Grafadon Paracetamol 500 miligram, 850 boks Intunal X tablet obat batuk dan flu.

Selain itu, 567 boks Lanadexon Dexamethasone 0,5 miligram, 145 boks Flumin kaplet, 1.759 boks Fluadex kaplet, serta 350 boks Caviplex.

Seluruh obat tersebut disita sebagai barang bukti bersama satu buku catatan penerimaan barang. Penimbunan obat ini, kata Bismo, dilakukan atas motif ekonomi.

"Ini dilakukan untuk motif ekonomi, motif keuntungan karena kalau menimbun akan menyebabkan kelangkaan, diharapkan harga semakin tinggi," ungkap Bismo.

"Jadi modus operasinya, pelaku memasukkan obat yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19 pada 5 Juli 2021 (ke gudang obat) termasuk Azithromycin. Kemudian tanggal 6 Juli, salah satu customer meminta, lalu apotek juga nanya ke gudang tentang obat ini. Namun gudang menjawab tidak ada," kata Bismo.

PT ASA juga tak melaporkan adanya stok obat penanganan Covid-19 kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

"Tanggal 7 Juli, BPOM mengundang PT ASA untuk Zoom Meeting terkait stok obat yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19, tapi selalu dijawab tidak ada, tidak dilaporkan," imbuah Bismo. ● lus